

PUBLICATION MANUSCRIPT

**Effect of Health Education Toward Knowledge, Attitude and Practice
Concerning to Self-Breast Examination Among Students of SMPN 32
Samarinda**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan
Praktik Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Siswi SMPN 32
Samarinda**



DIAJUKAN OLEH:

KHAIRATUN NISA

17111024110447

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN,
SIKAP DAN PRAKTIK TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
PADA SISWI SMPN 32 SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



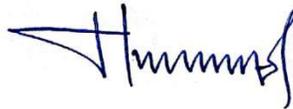
Ghozali MH, M.Kes
NIDN. 1114077102

Peneliti



Khairatun Nisa
NIM. 17111024110447

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun., M.Kep
NIDN: 1121018501

**LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN,
SIKAP DAN PRAKTIK TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
PADA SISWI SMPN 32 SAMARINDA**

DI SUSUN OLEH :

Khairatun Nisa

17111024110447

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 18 Januari 2019

Penguji I



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
NIDN: 1102096902

Penguji II



Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep
NIDN: 1101036301

Penguji III



Ghozali MH, M.Kes
NIDN: 1114077102

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan




Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep
NIDN: 1119097601

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Siswi SMPN 32 Samarinda

Khairatun Nisa¹, Ghozali²

INTISARI

Latar Belakang : Di Indonesia kanker payudara menjadi pembunuh nomor satu, setiap tahunnya diperkirakan 100 penderita baru dari per100.000 penduduk di Indonesia. Di negara berkembang sudah mengalami kenaikan mencapai lebih dari 580.000 kasus yang ditemukan pada setiap tahunnya dan kurang lebih 372.000 kasus pasien meninggal karena penyakit kanker ini. Saat ini banyak penderita kanker payudara yang berusia muda dan bahkan tidak sedikit berusia 14 tahun.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMPN 32 Samarinda

Metode : Penelitian ini menggunakan design *pre- eksperimental* dengan tipe pre pasca test (*one group pre-tes post-test*). Sampel pada penelitian ini adalah remaja yang sudah mengalami pubertas dengan jumlah 91 responden. Analisa data menggunakan *Univariat* dan *Bivariat* dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan dari data yang diperoleh pada saat penelitian dari 91 responden menunjukkan hasil uji statistik pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan nilai P sebesar (0,000), pengaruh pendidikan terhadap sikap nilai P sebesar (0,000), pengaruh pendidikan kesehatan terhadap praktik nilai P sebesar (0,000) yang artinya lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0.05 yang dapat diartikan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang bermakna antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMPN 32 Samarinda.

Kesimpulan dan Saran : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMPN 32 Samarinda. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemeriksaan payudara sendiri pada siswi yang mulai mengalami masa pubertas.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Pemeriksaan Payudara Sendiri

¹Mahasiswa Program Saerjana Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***Effect of Health Education Toward Knowledge, Attitude and Practice
Concerning to Self-Breast Examination Among Students of SMPN 32
Samarinda***

Khairatun Nisa¹, Ghozali²

ABSTRACT

Background: In Indonesia breast cancer became number one killer, every year it was estimated 100 new sufferers from 100.000 citizens in indonesia. In developing country, it increased more than 580.000 cases which were found every year and more or less 372.000 death patient cases because of this cancer. Nowadays many breast cancer sufferers were young and most of them 14 years old.

Aim: This research aimed to evaluate the effect of health education toward knowledge, attitude, and practice concerning to self-breast examination among students of SMPN 32 Samarinda

Method: This research used pre-experimental design with pre post- test type (one group pre-test post-test). Samples in this research were teenagers who were already puberty with total of 91 respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis by using Wilcoxon Sign Rank test.

Research Result: Based on data which were obtained in research from 91 respondents showed statistic test result of health education toward knowledge with P value 0,000, education effect toward attitude with P value 0,000, health education effect toward practice P value 0,000 which meant it was smaller than alpha value which was 0,05 that could be meant H₀ was rejected, it meant there were significant correlation between health education toward knowledge, attitude, and practice about self-breast examination on SMPN 32 students.

Conclusion and Suggestion : There were significant correlations between health education toward knowledge, attitude, practice about self-breast examination on SMPN 32 Samarinda Students. It was expected for the next researcher that this research could be developed by observing other factors which could affect self-breast examination on students who experienced puberty .

Keywords: Breast Cancer, Self-Breast Examination

¹Student of Nursing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Lecture of Nursing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang paling ditakuti oleh wanita karena penyakit tersebut dapat menyebabkan hilangnya salah satu anggota organ tubuh. Kanker tersebut dengan cepat tumbuh namun bahaya dan menyebabkan kematian (Suryaningsih dan Sukaca, 2009).

Di Indonesia sendiri kanker payudara menjadi pembunuh nomor satu, setiap tahunnya diperkirakan 100 penderita baru dari per100.000 penduduk di Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2010).

Kasus kanker di negara berkembang sudah mengalami kenaikan mencapai lebih dari 580.000 kasus yang ditemukan pada setiap tahunnya dan kurang lebih 372.000 kasus pasien meninggal karena penyakit kanker ini. Saat ini banyak penderita kanker payudara yang berusia muda dan bahkan tidak sedikit berusia 14 tahun (Sujipto, 2008).

Menurut data globocam (2012) terdapat 1,67 juta kasus yang terkena kanker payudara 25% dari semua kanker di dunia. Ditahun 2012 jumlah kasus kanker ada dinegara berkembang dengan jumlah 833.000 kasus dibandingkan dinegara maju sebanyak 794.000 kasus. Meningkatnya angka kanker payudara ini cukup tinggi karena kurangnya kesadaran perempuan untuk memeriksakan bila terjadi perubahan bentuk pada payudarannya. Dan sebagian besar perempuan yang datang untuk memeriksakan diri ketika kanker payudara sudah melewati stadium lanjut (Diananda, 2007).

Menurut data Dinkes Kota Samarinda (2014) mengatakan bahwa kasus kanker merupakan salah satu penyakit yang mematikan dimana prevalensinya mencapai

1,4%. Kanker yang terbanyak di Kaltim antara lain kanker payudara, kanker serviks, kanker mata, dan leukemia. Pada tahun 2014 tercatat kanker payudara sebanyak 179 orang. Sedangkan pada tahun 2015 kanker payudara mengalami kenaikan menjadi 424 orang. Kasus kanker/tumor payudara mengalami peningkatan 56,28% dari tahun 2014 dan angka kematian mengalami peningkatan 36,85%.

Untuk itu mendeteksi adanya kanker payudara dapat melakukan deteksi dini pada payudara sendiri dengan pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI. SADARI merupakan pemeriksaan yang dapat dilakukan dirumah dan setiap wanita yang sudah mengalami pubertas bisa melakukannya. Tindakan ini penting karena 75- 85 % keganasan kanker payudara ditemukan pada saat pemeriksaan payudara sendiri (Purwoastuti, 2008). SADARI perlu dilakukan ketika seorang wanita yang mulai mengalami masa perkembangan payudara sendiri dan mengalami masa pubertas (Rasjidi,2009).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMPN 32, dengan siswi kelas VIII dan IX dari hasil wawancara dengan 10 siswi ada 5 siswi yang tidak mengetahui cara pemeriksaan payudara sendiri, sedangkan siswi lain mengetahui cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan dari 2 siswi tersebut tidak mengetahui bagaimana sikap dari pemeriksaan payudara sendiri dan ada 3 siswi juga yang tidak mengetahui bagaimana cara rutin pemeriksaan payudara sendiri setiap bulannya.

Dari uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah yang dapat diambil adalah "Apakah Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan

Praktik tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi SMPN 32 Samarinda “

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum :

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMPN 32 Samarinda

Tujuan Khusus :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden.
2. Untuk mengidentifikasi sebelum dan sesudah pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan SADARI.
3. Untuk mengidentifikasi sebelum dan sesudah sikap terhadap kanker payudara.
4. Untuk mengidentifikasi sebelum dan sesudah praktik SADARI pada siswi SMPN 32 Samarinda.
5. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswi tentang pemeriksaan SADARI.
6. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap siswi tentang pemeriksaan SADARI.
7. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap praktik siswi tentang pemeriksaan SADARI.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dalam waktu yang bersamaan. Desain penelitian ini dipilih bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variable bebas dan variable terikat, dengan melihat pengaruh antara pengetahuan, sikap dan praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswi SMPN 32 Samarinda kelas VIII dan IX sebanyak 118 orang.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified*

Random Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan cara pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan rumus Lameshow (1997). Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang besar.

Insttrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesionerd dan sop. Kusioner yang diberikan secara langsung oleh peneliti. Kuesioner dan sop yang dipakai untuk pengukuran pengetahuan, sikap dan praktik. Kuesioner telah di uji validitas dan reabilitas pada 30 responden di SMPN 23 Samarinda.

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 20 untuk menganalisis univariate dan bivariate. Untuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data yang numerik dapat digunakan nilai *mean* atau rata-rata, *median* dengan *standar deviasi* (Notoadmodjo, 2012). Untuk mengetahui gambaran kedua jenis variabel digunakan *mean, median, standard error (SE), standard deviasi (SD)* dan *convidence interval (CI)* 95 %. analisa univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan dengan analisa bivariat.

- 1) Uji Wilcoxon (Uji beda dua kelompok dependen)

Pada variabel pengetahuan, sikap dan Praktik sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tidak berdistribusi normal, maka dari itu dilakukan prosedur uji wilcoxon atau uji tanda saja (Notoatmodjo,2010). Pada uji ini mula-mula mengurutkan selisih-selisih menurut peringkat berdasarkan nilai mutlaknya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

SMPN 32 Samarinda merupakan salah satu dari 100 SMPN yang dimiliki oleh pemerintah. SMPN ini terletak di Jalan Olah Bebaya Samarinda, ibu kota provinsi Kalimantan Timur.

Responden dalam dalam penelitian ini adalah 91 siswi yang berada di SMPN 32 Samarinda. Gambaran umum dari responden yaitu meliputi usia responden, kelas. Dalam penelitian ini secara lebih rinci akan di jelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
13 tahun	65	71,4%
14 tahun	20	22,0%
15 tahun	6	6,6%
Kelas		
VIII A	12	13,2%
VIII B	9	9,9%
VIII C	9	9,9%
VIII D	13	14,3%
IX A	12	13,2%
IX B	13	14,3%
IX C	12	13,2%
IX D	11	12,1%

Karakteristik responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa usia responden yang termasuk dalam penelitian yang berusia 13 tahun berjumlah 65 responden (71,4%), responden yang berusia 14 tahun berjumlah 20 responden (22,0%), sedangkan responden yang berusia 15 tahun 6 responden (6,6%).

Karakteristik responden dalam penelitian kelas VIII dan kelas IX didapatkan dalam penelitian ini kelas VIII A berjumlah 12 responden (13,2%), VIII B berjumlah 9 responden (9,9%), VIII C berjumlah 9 responden (9,9%), VIII D berjumlah 13 responden (14,3%), IX A berjumlah 12 responden (13,2%), IX B berjumlah 13 responden (14,3%), IX C berjumlah 12 responden (13,2%), IX D berjumlah 11 responden (12,1%).

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan, Sikap, Praktik.

Pengetahuan	N	Mean	median	SD	Min- Mak	95%CI
Pengetahuan pre-test	91	5,40	5,00	1,191	2-9	5,15- 5,64
Pengetahuan post-test	91	7,57	8,00	1,034	5-10	6,51-7,07
Sikap						
Sikap	N	Mean	Median	SD	Min- Mak	95%CI
Sikap pre-test	91	24,95	25,00	1,709	21-29	24,59-25,30
Sikap post-test	91	28,95	29,00	1,709	25-32	28,59-29,30

Praktik	N	Mean	Median	SD	Min- Mak	95%CI
Praktik pre-test	91	4,67	5,00	1,476	1-6	4,36-4,98
Praktik post-test	91	6,86	7,00	,768	5-8	6,70-7,02

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisa bivariat yang berbeda. Nilai pengetahuan pre test mean 5,40, median 5,00 95% CI 5,15-5,64 ini berbeda sama nilai pengetahuan post test yang dimana mean 7,57, median 8,00 dan 95%CI 6,51-7,07. Sikap pre test mean 24,95, median 25,00 95%CI 24,59-25,30 sedangkan untuk sikap post test mean 28,95, median 29,00 95%CI 28,59-29,30. Praktik pre test mean 4,67, median 5,00, 95%CI 4,36-4,98 dan praktik post test mean 6,86, median 7,00 serta 95%CI 6,70- 7,02.

Setelah diketahui karakteristik dari setiap variable independen dan dependen yaitu pengetahuan, sikap dan praktik kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariate. Uji bivariate dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji Wilcoxon.

Hasil uji statistik pada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi SMPN 32 Samarinda dapat dilihat pada tabel di bawah, pada tabel 3 berikut ini:

signifikan sebesar 5% atau 0,05 sehingga H0 ditolak.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Statistik

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan kesehatan

Menurut asumsi peneliti berdasarkan

	Pengetahuan posttest- Pengetahuan Pretest	Sikap posttest- Sikap pretest	Praktik posttest- Praktik pretest
Z	-8,366 ^a	-8,212 ^a	-8,278 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data dari 91 responden, diatas menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan Praktik dengan hasil yang signifikansi $\alpha = 0,000$ lebih kecil dari tingkat signifikansinya yang telah ditetapkan yaitu $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap dan Praktik ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2013 tentang efektivitas penyuluhan sadari terhadap tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 2 di Kecamatan Pontianak Barat 2013 menunjukkan bahwa ada pengaruh dengan nilai *asymptotic significance* 0,000 dan nilai Z hitung -8,211.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswanti (2017) tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Terdapat pengaruh yang signifikan (bermakna) secara statistik Penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap dalam melakukan deteksi dini kanker payudara, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dengan Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000, lebih rendah dari tingkat

penelitian yang telah dilakukan kepada 91 responden dan berdasarkan teori yang ada. Peneliti berasumsi bahwa kebanyakan para remaja mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pengetahuan, sikap dan Praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri. Selain itu pengetahuan, sikap dan Praktik seseorang dapat meningkatkan suatu pengetahuan, sikap dan Praktik serta bias mengubah pola pikir untuk dapat terus belajar, merespon dari suatu tindakan.

Demikian disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri ada pengaruh yang signifikan . Karena pengetahuan adalah salah satu faktor terbesar yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang dari kecil, bagaimana informasi yang masuk disalah pahami atau tidak, sangat berpengaruh dimasa depan kehidupan seseorang.

Berdasarkan analisa dengan uji statistic *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa didapatakan hasil dari analisa bivariat nilai *p value* 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan (bermakna) secara statistik anantara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Irfaniah, Ramadhaniyati, Hidayah (2016) yang berjudul "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Tingkat Pengetahuan Sadari Di Smp Islam Haruniyah Kota Pontianak Tahun 2016". Hasil analisis dengan nilai $p=0.000 < 0,05$.

Demikian disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan terhadap sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri ada pengaruh yang signifikan. didapatkan hasil dari analisa bivariat nilai *p value* 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan (bermakna) secara statistik antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suastina, Ticoalu, Onibala (2013), yang berjudul "Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang sadari sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA negeri 1 manado". Hasil penelitian menunjukkan hasil *p-value* $0,000 < (0,05)$.

Demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan terhadap praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri ada pengaruh yang signifikan.

Didapatkan hasil dari analisa bivariat nilai *p value* 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan (bermakna) secara statistik antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Prabamurti, Husodo (2016), yang berjudul "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Periksa Payudara Sendiri (sadari) Santri Putri Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali". Hasil analisis diperoleh nilai $p = 0,0001 < (0,05)$.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 91 responden dan berdasarkan teori yang ada. Peneliti berasumsi bahwa kebanyakan para remaja mempunyai pengetahuan, sikap dan praktik yang

kurang tentang pemeriksaan payudara sendiri. Dimana pengetahuan, sikap dan praktik yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku yang baik pula.

Demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap dan praktik memiliki pengaruh yang signifikan tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMPN 32 Samarinda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam maka diperoleh kesimpulan :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan hasil dari 91 responden, mayoritas responden berusia 13 tahun sebanyak berusia 13 tahun dengan berjumlah 66 responden (71,4%),
2. Analisis univariat pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri. Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan rata-rata sebesar 5,40. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan skor rata-rata pengetahuan responden sebesar 7,57.
3. Analisis univariat sikap tentang kanker payudara. Sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan rata-rata sebesar 24,95. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan skor rata-rata sikap responden sebesar 28,95.
4. Analisis univariat Praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMPN 32 Samarinda. Praktik sebelum diberikan pendidikan kesehatan rata-rata sebesar 4,67. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan skor rata-rata sikap responden sebesar 6,86.
5. Analisis bivariat untuk menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri nilai *p value* = 0,000 dengan nilai $\alpha = 0,05$ jika dibandingkan dengan

- nilai p *value* lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.
6. Analisis bivariat untuk menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai p *value* = 0,000 dan nilai α = 0,05 jika dibandingkan dengan nilai p *value* lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh bermakna antara pendidikan kesehatan terhadap sikap siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.
 7. Analisis bivariat menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Praktik siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai p *value* = 0,000 dan nilai α = 0,05 jika dibandingkan dengan nilai p *value* lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh bermakna antara pendidikan kesehatan terhadap Praktik siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2010). *Kesehatan Remaja Promblem dan Solusinya*, Jakarta : Salemba Medika
- Diananda, R. (2007). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Jogjakarta: Kata hati
- Globocan. (2012). *Estimated Cancer Incidence, Mortality, Prevalence and Disability-adjusted life years (DALYs) Worldwide in 2018*. IARC Cancer Base No. 11. Diakses tanggal 28 Desember 2013 time 8.50
- Sucipto, (2007). *Permasalahan Deteksi Dini dan Pengobatan Kanker Payudara*. <http://www.dharmais.co.id> . Diakses tanggal 15 Januari 2010
- Suryaningsih, E. (2009). *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia
- Rasjidi, Imam. (2009). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. CV Sagung Seto, Jakarta
- Purwoastuti, E. (2008). *Kanker Payudara*. Yogyakarta: Kanisius
- Irfaniah, Ramadhaniyati, Hidayah (2016) "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Tingkat Pengetahuan Sadari Di Smp Islam Haruniyah Kota Pontianak Tahun 2016".
- Lestari, Prabamurti, Husodo (2016), Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Periksa Payudara Sendiri (sadari) Santri Putri Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali".
- Suastina, Ticoalu, Onibala (2013), "Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang sadari sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 1 Manado.